

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi yang dilaksanakan ini memanfaatkan jenis penelitian eksperimen memakai pendekatan kuantitatif. Didalamnya menggunakan metode eksperimen untuk menemukan dampak sebuah perlakuan terhadap variabel lain dalam situasi yang terkendali. Menurut Fraenkel dkk mengatakan penelitian eksperimen memiliki dua aspek unik yang signifikan. Pertama, penelitian ini berusaha secara langsung mempengaruhi variabel tertentu melalui penerapan variabel bebas dan terikat. Kedua, jenis penelitian ini dianggap sebagai metode terbaik untuk menguji hipotesis tentang hubungan sebab-akibat.¹

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang fokus dalam pengujian teori, variabel penelitian diukur secara numerik dan data dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan yang digunakan adalah deduktif dengan tujuan untuk menguji hipotesis.² Peneliti terjun ke lapangan dan melakukan eksperimen dengan obyek penelitian yaitu peserta didik MTs Negeri 1 Kudus. Penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian ini karena untuk memudahkan pengujian hipotesis variabel penelitian ini secara sistematis dan terstruktur dengan jelas serta memudahkan mendapatkan data secara akurat.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menerangkan tempat serta waktu dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Kajian riset ini berlokasi di MTS Negeri 1 Kudus yang berdomisili di Jalan Prambatan Kidul, Mijen, Prambatan Kidul, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena MTs memiliki sumber daya yang memadai untuk mendukung penelitian termasuk akses terhadap fasilitas pembelajaran dan teknologi yang diperlukan untuk

¹ Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Gunadarma Ilmu, 2018), 56.

² Ratna Wijayanti, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 10.

menggunakan media pembelajaran video animasi. Diketahui juga ketika pra penelitian MTs Negeri 1 Kudus ada sejumlah peserta didik yang mengalami kejenuhan belajar dalam pembelajaran IPS sebab isi materi pembelajaran yang bersifat hafalan. Waktu yang dialokasikan oleh peneliti disesuaikan dengan kecukupan data yang didapatkan, bila data sudah dirasa cukup maka penelitian bisa diakui selesai. Waktu pra penelitian yang dilaksanakan yaitu pada November 2023 dan waktu penelitian pada Januari hingga Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel

Populasi artinya seluruh objek yang bisa berupa makhluk hidup, objek, fenomena, tes, nilai, atau peristiwa yang menjadi sumber data yang mewakili karakteristik tertentu.³ Populasi yang dikaji kelas VII A, B, C dan D di MTs Negeri 1 Kudus. Peneliti memakai teknik *random sampling* untuk studi yang dilaksanakan. Pengambilan sampel ditujukan untuk kelas VII A dan VII B untuk diambil langkah *pre-test* guna mengetahui kelas mana yang lebih unggul pada materi yang akan diterapkan dengan media pembelajaran video animasi. Kemudian langkah selanjutnya diantara 2 kelas tersebut akan ditentukan 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas sebagai kelas kontrol.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian bermakna beragam hal dengan bentuk apa

1. Variabel Independent atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merujuk pada variabel yang memiliki kemampuan untuk memberi pengaruh atau menyebabkan perubahan dalam variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel Y.⁴ Variabel bebas yang dikaji mencakup penerapan media pembelajaran video animasi. Diterapkannya media ini sebagai penerapan media pembelajaran di MTs Negeri 1 Kudus dengan menggunakan media audiovisual memadukan gambar

³ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar* (Jakarta Timur: Uki Press, 2014), 5.

⁴ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian* (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022), 81.

animasi bergerak dengan suara yang disertai oleh karakter animasi.

2. Variabel Dependent atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat mendapat pengaruh dari variabel X atau variabel Independen. Variabel terikat yang dikaji yakni kejenuhan belajar peserta didik. Kejenuhan belajar peserta didik merupakan sikap merasa kurang bersemangat dan merasa lesu dalam proses pembelajaran yang terjadi pada peserta didik di MTs Negeri 1 Kudus.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Studi ini memanfaatkan jenis penelitian *True Eksperimental Design* dengan bentuk *pre-test-post-test control group design*. Desain penelitian ini ada dua kelompok yang terpilih secara acak dan berikutnya diberi *pre-test* guna mengecek perbedaan kondisi awal dari kelompok kontrol dan eksperimen. Maka penelitian ini memilih secara acak yaitu menguji kelas 7A dan kelas 7B yang memiliki karakteristik yang sama. Hasil *pre-test* yang dianggap baik yakni ketika nilai dari kelompok eksperimen tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.⁵

Pre Test	Perlakuan	Post-test
O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

⁵ Priadana and Sunarsi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 126.

Keterangan :

- O1 & O3 : Kedua kelompok diuji dengan pre-test untuk menilai kondisi awal dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- O2 : Post-test yang diterapkan peneliti kepada kelas eksperimen sesudah penerapan media pembelajaran video animasi.
- O4 : Post-test yang diuji oleh peneliti pada kelompok kontrol sesudah menerima perlakuan dalam bentuk media pembelajaran yang biasa.
- X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berwujud penggunaan media pembelajaran video animasi.
- : kelas ditentukan secara acak

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan konteks penelitian yang menyajikan pedoman atau informasi mengenai cara pengukuran variabel dengan memberikan informasi tentang definisi teoritis dan operasional variabel tersebut. Variabel-variabel yang diteliti didefinisikan secara teoritis dan operasional, kemudian diuraikan dalam beberapa kategori. Setiap kategori kemudian dioperasionalkan dengan menggunakan beberapa indikator.⁶

Tabel 3. 1 Kisi - Kisi Instrumen Variabel Penerapan Media Video Animasi (X)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	<i>Favorabl e</i>	<i>Unfavorabl e</i>
Penerapan Media Video Animasi (X)	Penerapan Media Video Animasi adalah penerapan media menggunakan video yang berisi	Keefektifan media video animasi dalam proses pembelajaran	1, 2, 3	5, 6
		Tampilan media	4	7, 8,9

⁶ Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian*, 68.

	animasi kartun disertai dengan audio penjelasan materi pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Kudus	pembelajaran video animasi		
--	---	----------------------------	--	--

Tabel 3. 2 Kisi - kisi Instrumen Variabel Kejenuhan Belajar Peserta Didik (Y)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Kejenuhan Belajar Peserta Didik (Y)	Kejenuhan belajar adalah perasaan bosan atau jemu dalam kegiatan belajar yang terjadi pada peserta didik MTs Negeri 1 Kudus.	Rasa antusias dalam belajar	2, 3, 10	8, 13
		Partisipasi dalam pembelajaran	1,5, 11, 12	6, 14, 15
		Fokus pembelajaran	4, 9	7, 16

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas sering diartikan dengan *kesahihan*.⁷ Validitas merujuk pada seberapa sesuai data yang diamati pada objek penelitian dengan data yang bisa disampaikan oleh peneliti.

⁷ Rukminingsih, Dr. Gunawan Adnan, and Prof. Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 31.

Data yang memiliki validitas merupakan data yang konsisten dengan keadaan sebenarnya dari objek penelitian, tanpa adanya perbedaan yang signifikan antara data yang dilaporkan dan realitas yang terjadi.⁸ Alat pengukuran validitas pada penelitian ini berupa instrumen angket kuesioner dengan validator ahli yaitu Ibu Rukhaini Fitri Rahmawati, M.Pd.

Jenis uji validitas yang diterapkan pada penelitian ini yakni *content validity* atau validitas isi. Jenis validitas ini berkaitan dengan keberadaan butir- item-item dalam kuesioner telah mencakup semua materi yang akan diukur.⁹ Validitas penelitian diuji dengan perbandingan r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada tingkatan signifikansi 5%, berdasarkan derajat kebebasan (df) yang dalam kasus ini yakni jumlah sampel, bila nilai r_{hitung} melebihi nilai r_{tabel} , menandakan pertanyaan atau indikator itu disebut valid, sebaliknya saat nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , menandakan indikator atau pertanyaan disebut tidak valid.

Reliabilitas berkaitan tentang kepercayaan. Sebuah tes dianggap memiliki tingkat kepercayaan tinggi saat kuesioner tersebut mendapatkan hasil yang konsisten. Reliabilitas penelitian ini diuji untuk mengevaluasi kuesioner yang mencakup indikator dari konstruk atau variabel. Kuesioner dianggap reliabel saat responden menjawab pernyataan secara konsisten dari masa ke masa. Studi ini menggunakan pengukuran satu kali atau one shot dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.00 untuk uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Sebuah variabel dianggap reliabel saat mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .¹⁰

G. Teknik Pengumpulan Data

Bisa dipaparkan tahapan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

Adapun tahapan peneliti terlebih dahulu dalam melengkapi hal-hal yang diperlukan di lapangan sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 206.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2021), 353.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 207.

- a. Menelaah kurikulum materi pelajaran IPS untuk kelas VII MTs Negeri 1 Kudus.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan pihak sekolah terkait perencanaan teknis penelitian.
 - c. Merencanakan pembelajaran di kelas dengan menyusun modul ajar dan soal tes yang selaras dengan materi yang hendak disampaikan.
2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menghimpun data memanfaatkan sejumlah langkah antara lain :

- a. Berinteraksi awal dengan guru mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Kudus untuk mengevaluasi materi yang hendak disampaikan.
- b. Memberikan tes serupa untuk kedua kelompok, eksperimen dan kontrol, untuk menilai hasil *pre-test*. Menerapkan pembelajaran IPS dengan menggunakan media animasi dalam kelas eksperimen.
- c. Menerapkan proses pembelajaran tanpa memakai media animasi dalam kelas kontrol. Memberikan tes serupa untuk kedua kelompok, eksperimen dan kontrol, untuk menilai hasil *post-test*.

Sehubungan dengan penelitian yang diselenggarakan teknik pengumpulan data yang bisa dijalankan yakni:

1. Kuesioner

Dipergunakan teknik kuesioner oleh peneliti sehingga data bisa dikumpulkan. Arti dari kuesioner yaitu instrumen data yang mencakup kumpulan pertanyaan tertulis yang dipakai agar diperoleh informasi dari responden bisa dikumpulkan. Kuesioner dapat disebarkan bisa diisi dan dikembalikan, atau bisa juga diberi jawaban di bawah pengawasan langsung dari peneliti.¹¹ Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden secara langsung atau lewat dokumen. Sehubungan penelitian ini, angket diserahkan untuk peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Kudus yang menjadi kelas eksperimen.

Kuesioner yang dimanfaatkan memakai skala numerikal didalamnya setiap jawaban mempunyai nilai

¹¹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 219.

angka yang diberikan dari skala 1 hingga 5 sehingga bisa dimanfaatkan untuk mengumpulkan data. Disamping itu, kuesioner yang dipakai adalah angket tertutup, yang berarti setiap pertanyaan dan opsi jawabannya telah disediakan di dalam kuesioner. Untuk mendapatkan data yang bersifat subjektif, setiap opsi jawaban memiliki skor yang berbeda.

2. Tes

Teknik tes adalah metode yang memanfaatkan pertanyaan-pertanyaan tes yang diberikan untuk peserta didik. Tujuan dari teknik tes adalah untuk menilai pencapaian belajar siswa, sehingga peserta didik diharuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tes tersebut.¹²

Tes yang diterapkan adalah menggunakan format tes tulis. Tes tulis ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang memenuhi indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk tes ini, peneliti memakai format tes pilihan ganda dimana seluruh jawaban yang benar menghasilkan nilai 5 dan jawaban yang salah memiliki nilai 0. Tes pilihan ganda ini diserahkan kepada peserta didik yang menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes ini diserahkan sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berupa video animasi. Dalam menyusun tes, harus memperhatikan materi, kompetensi dasar, dan indikator yang sesuai.

3. Dokumentasi

Makna dari dokumentasi yakni metode untuk mengumpulkan informasi mengenai berbagai hal atau variabel melalui catatan tertulis seperti transkrip, buku, jurnal, majalah, pencapaian, catatan rapat, agenda, dan lainnya.¹³ Dokumentasi yang dikaji penelitian ini meliputi data nama peserta didik, gambar saat penelitian, dan data tentang MTs Negeri 1 Kudus.

H. Teknik Analisis Data

Data yang dihimpun kemudian mengalami analisis dengan menerapkan analisis statistik deskriptif dan analisis

¹² Husnul Khaatimah and Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2 (2017): 78.

¹³ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 90.

inferensial dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.00 agar diketahui secara statistik keefektifan penggunaan media animasi pembelajaran dalam mengurangi kejenuhan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Kudus. Berikut ini teknik analisis data yang dipakai peneliti:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berarti metode dalam analisis data lewat gambaran sehubungan dengan informasi yang terkumpul dan tidak ada kesimpulan yang sifatnya umum.¹⁴ Sehubungan dengan studi yang dilaksanakan ini, analisis data yang dilaksanakan secara deskriptif untuk menggambarkan penerapan media video animasi dan tanpa penerapan media animasi dalam pembelajaran IPS. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang nilai *pretest-posttest* dan hasil kuesioner. Analisis deskriptif berbantuan *software* SPSS 26 yang mencakup penghitungan nilai standar deviasi, nilai maksimum, nilai rata-rata, minimum dari setiap gambaran data tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berarti pengujian yang dipakai dalam menentukan apakah data diperoleh dari populasi dengan distribusi yang normal atau memiliki distribusi tidak normal. Maksud distribusi normal merujuk pada pola distribusi yang simetris dengan median, mean, dan modus yang terpusat.¹⁵ Pengujian normalitas riset ini dilakukan untuk hasil *pre-test-post-test* dan kuesioner. Dasar pengambilan keputusan yakni saat nilai signifikansi $< 0,05$ menandakan H_a mengalami penolakan dan H_0 mengalami penerimaan, dan saat nilai signifikansi $> 0,05$ menandakan H_a mengalami penerimaan dan H_0 mengalami penolakan. Hipotesis statistik yang dipakai:

H_a : sampel data memperlihatkan distribusi normal.

¹⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 38.

¹⁵ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 79.

H_0 : sampel data memperlihatkan distribusi tidak normal.¹⁶

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaknai sebagai langkah statistik dengan tujuan menyajikan dua atau lebih kelompok sampel data bersumber dari populasi yang mempunyai varians serupa.¹⁷ Pengujian homogenitas riset ini dilakukan untuk hasil *pre-test-post-test*. Oleh karena itu, uji homogenitas mempunyai tujuan guna menetapkan apakah varians dari sejumlah kelompok data penelitian sama atau tidak. Maksudnya homogenitas menggambarkan kumpulan data yang sedang dianalisis mempunyai karakteristik yang serupa.¹⁸ Dasar penarikan keputusan yakni sebagai berikut:

- 1) Saat nilainya signifikansi $>0,05$, dinyatakan data bersifat sama atau homogen.
- 2) Saat nilainya signifikansi $<0,05$, dinyatakan data tidak homogen atau tidak sama.

c) Uji Linearitas

Pengujian linearitas riset ini dilakukan untuk hasil kuesioner kelas eksperimen. Penggunaan Uji Linearitas yakni sebagai penentu signifikansi dari hubungan linier dari dua variabel. Uji ini sering kali menjadi syarat dalam melakukan analisis regresi linear. Linearitas merujuk pada kondisi dimana hubungan antara variabel bebas dan terikat sifatnya lurus atau linear dalam rentang tertentu dari variabel independen.¹⁹ Dua variabel dinyatakan linear bila signifikansi *Linearity* $<0,05$.²⁰ Teori alternatif menyatakan bahwa tampak hubungan linier antara dua variabel saat signifikansinya (Deviasi untuk Linieritas) melebihi 0,05.²¹

¹⁶ Nuryadi et al., 80.

¹⁷ Nuryadi et al., 89.

¹⁸ Nuryadi et al., 90.

¹⁹ Linda Rosalina et al., *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023), 64.

²⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 94.

²¹ Purnomo, 95.

3. Uji Hipotesis

a) Uji T Dua Sampel Tidak Berpasangan

Langkah uji T dua sampel tidak berpasangan riset ini dilakukan untuk menguji hasil *post-test*. Berdasarkan persyaratan uji statistik T dua sampel tidak berpasangan apabila diketahui hasil pengujian data bersifat normal dan homogen bermakna bisa diteruskan memakai uji parametrik yaitu *independent sample t-test* yang bisa dilaksanakan berbantuan *software* SPSS 26. Namun apabila data tidak normal dan tidak homogen maka perlu melakukan uji T non parametrik yakni *Mann Whitney U-Test*. Penelitian ini melaksanakan pengujian hipotesis alternatif antara lain: Efektivitas media pembelajaran video animasi efektif mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kudus. Dengan kriteria untuk mengambil keputusan berupa:

- 1) Saat taraf signifikansi *2-tailed* $< 0,05$ menandakan H_0 mengalami penolakan dan H_a mengalami penerimaan.
- 2) Saat taraf signifikansi *2-tailed* $> 0,05$ menandakan H_a mengalami penolakan dan H_0 mengalami penerimaan.

Jika H_0 ditolak berarti media pembelajaran video animasi yang dipakai efektif mengatasi kejenuhan belajar peserta didik dan saat H_0 mengalami penerimaan berarti media video animasi yang dipakai tidak efektif mengatasi kejenuhan belajar peserta didik.²²

b) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana riset ini diterapkan untuk menguji hasil kuesioner guna mengetahui linearitas hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Hal ini bisa juga diterapkan untuk memperkirakan naiknya variabel terikat karena variabel bebas.²³ Penelitian ini diterapkan guna mengetahui linearitas hubungan variabel penerapan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

²³ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 254.

media video animasi dengan kejenuhan belajar peserta didik.

Berikut secara umum rumus pada persamaan regresi sederhana yakni antara lain:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = garis pada regresi atau variabel respons

a = konstanta atau perpotongan dengan sumbu vertical

b = konstanta regresi

X = variabel predikat

Guna mengetahui nilai a dan b maka bisa menggunakan persamaan yakni :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

n bermakna jumlah data.²⁴

²⁴ I Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Sederhana* (Bali: Jurusan Fisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016), 2.